

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA TEKS *RECOUNT* SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMPN 3 KAMPAK MELALUI TEKNIK *SCANNING*

DENI SUSANTO

SMPN 3 Kampak

e-mail: elrahma946@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar membaca teks *recount* siswa kelas VIII A dan B semester II SMPN 3 Kampak melalui teknik *scanning*. Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek bagi penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas VIII A dan B semester II SMP Negeri 3 Kampak tahun pelajaran 2023/2024. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dalam bentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda yang diberikan berjumlah 20 butir soal (4 option) dengan durasi mengerjakan selama 80 menit. Soal tersebut memuat 4 sampai 5 teks *recount* sebagai bahan bacaan untuk mengerjakan soal-soal pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan teknik *scanning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca teks *recount* siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Kampak semester II tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil temua penelitian yaitu peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari 55,16 menjadi 81,09 dan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari 9% menjadi 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, teknik *scanning*

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of reading recount text for students in class VIII A semester II of SMPN 3 Kampak through scanning techniques. This research was carried out using Classroom Action Research (PTK). The subjects for this research were students of Class VIII A semester II of SMP Negeri 3 Kampak in the 2023/2024 academic year. The data required in this research was obtained through tests in the form of multiple choices. The multiple choice questions given are 20 questions (4 options) with a working duration of 80 minutes. The questions contain 4 to 5 recount texts as reading material for working on multiple choice questions. The research results show that the scanning technique can improve learning outcomes in reading recount text for students in class VIII A of SMP Negeri 3 Kampak in the second semester of the 2023/2024 academic year. This is confirmed by the results of research findings, namely an increase in the average learning outcome score from 55.16 to 81.09 and an increase in the percentage of students' classical learning completion from 9% to 100%.

Keywords: Learning Outcomes, Classroom Action Research, scanning technique

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu: 1) keterampilan menyimak/mendengar (*listening skill*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skill*); 3) keterampilan membaca (*reading skill*); dan keterampilan menulis (*writing skill*) (Tarigan, 2015: 1). Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa secara formal mulai berkembang ketika anak mulai memasuki tahap sekolah, meskipun sebelumnya adakalanya anak-anak sudah mulai dikenalkan dan dilatih keterampilan membaca secara sederhana oleh orang tuanya sebelum anak tersebut masuk sekolah.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2015: 7). Membaca bertujuan untuk mencari/memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna bacaan. Sesuai dengan aspeknya, taraf keterampilan membaca pada

siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah mencapai level pemahaman. Jika dikorelasikan dengan tujuan membaca, siswa SMP perlu mengenal berbagai teknik membaca menyesuaikan dengan tujuan dari membaca itu sendiri.

Standar kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang mencakup aspek keterampilan membaca di kelas VIII SMP semester 2 salah satunya yaitu memahami makna dalam esei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dimana salah satu indikator yang harus dicapai adalah mengidentifikasi makna berbagai teks *narrative/recount*.

Menurut Knapp (2005: 224), *Recount text, basically it is written out to make a report about an experience of a series of related event. A recount is written out to inform an event or to entertain people.* Teks *recount* pada dasarnya bertujuan untuk melaporkan pengalaman dalam rangkaian peristiwa yang saling berhubungan. *Recount* bertujuan untuk menginformasikan atau menghibur.

Keterampilan membaca (*reading*) dalam bahasa Inggris siswa kelas VIII A dan B di SMP Negeri 3 Kampak masih belum sesuai harapan. Nilai siswa kelas VIII A dan B pada aspek membaca teks *recount* sebelum diberikan tindakan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Siswa Kelas VIII A dan B Sebelum Tindakan

Rentang Nilai	Jumlah Siswa
< 65	26
65 - 74	3
75 - 84	3
85 - 94	0
95 - 100	0

Menurut pengamatan peneliti selama mengajar bahasa Inggris di kelas VIII pada semester II tahun pelajaran 2023/2024, masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami makna dari berbagai teks *recount*. Contoh yang paling sederhana ketika siswa diminta membaca suatu teks *recount* kemudian diminta mengungkapkan isi dari teks tersebut, mayoritas siswa masih merasa bingung. Salah satu faktor penyebabnya adalah siswa cenderung malas dan pesimis ketika dihadapkan dengan sebuah teks yang melebihi dua paragraf. Kesan awal yang tertanam dan juga menjadi kendala utama bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami teks melalui aktivitas membaca adalah rasa jenuh. Hal-hal tersebut mendorong peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang menyangkut aspek membaca, khususnya dalam materi teks *recount*.

Peneliti perlu mengamati berbagai faktor yang mempengaruhi lemahnya keterampilan membaca yang dimiliki siswa untuk menentukan solusi yang tepat. Sebelum melakukan tindakan, peneliti menemukan bahwa nilai siswa dalam aspek membaca masih rendah, terutama nilai siswa kelas VIII A dan B rata-rata masih di bawah KKTP yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, peneliti berupaya menemukan format proses pembelajaran yang dipandang tepat untuk menjadi solusi permasalahan, yaitu dengan menggunakan teknik *scanning*.

“*Scanning* is a reading technique that requires reader to search for specific information without reading the whole text, through looking at its title, table of conten and so on” (Grellet, 1981: 58-59). Teknik ini biasa digunakan ketika mencari informasi tertentu dengan membaca secara cepat seperti mencari kata kunci atau ide. Seringkali untuk mencari suatu informasi, harus berkonsentrasi terfokus pada hal yang dicari. Hal ini termasuk pada perpindahan arah mata secara cepat ke bawah halaman untuk menemukan kata dan frase khusus. Dalam hal ini, *scanning* merupakan membaca secara cepat untuk menemukan informasi khusus.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Recount pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Kampak Semester II Tahun Pelajaran 2023/2024 Melalui Teknik Scanning*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek bagi penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas VIII A dan B semester II SMP Negeri 3 Kampak tahun pelajaran 2023/2024. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dalam bentuk pilihan ganda. Soal pilihan ganda yang diberikan berjumlah 20 butir soal (4 option) dengan durasi mengerjakan selama 80 menit. Soal tersebut memuat 4 sampai 5 teks recount sebagai bahan bacaan untuk mengerjakan soal-soal pilihan ganda.

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini mengacu pada pendapat Aqib (2011: 41) bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila peningkatan hasil belajar siswa hingga 75% siswa di kelas memenuhi ketuntasan minimal (KKTP). Siswa dikatakan tuntas melakukan indikator apabila nilainya lebih dari atau sama dengan 75. Apabila persentase ketuntasan lebih dari atau sama dengan 75% maka penelitian dapat dikatakan berhasil. Namun, jika belum mencapai batas 75% maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Paparan Data Pra Tindakan

Tahap pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 6 dan 10 Februari 2023. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sesuai dengan langkah-langkah MODUL AJAR. Pada tahap ini, siswa diberikan penjelasan tentang teks *recount*, yang meliputi struktur umum, tujuan, dan fitur bahasa yang biasa digunakan dalam teks *recount*. Kemudian guru memberikan satu contoh teks *recount* dan meminta siswa untuk membaca dan memahami informasi yang terdapat dalam teks tersebut sesuai durasi yang diberikan.

Setelah beberapa saat guru mengamati kegiatan siswa dan setelah durasi yang diberikan habis, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks dengan durasi yang cukup singkat. Setelah waktu yang diberikan habis, guru mengecek daya tangkap siswa terhadap informasi dalam teks dengan menunjuk secara acak untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.

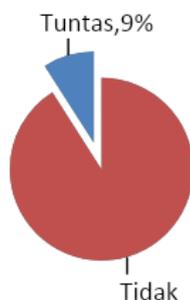
Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berasumsi bahwa siswa masih kesulitan untuk menemukan informasi yang diperlukan dari teks dengan durasi yang singkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih belum bisa menggunakan waktu secara efisien untuk mencari informasi yang diperlukan melalui aktivitas membaca (*reading*). Salah satu penyebabnya adalah siswa belum memiliki teknik membaca yang sesuai dengan situasi dimana siswa berhadapan dengan durasi membaca yang cukup singkat.

Tes membaca teks *recount* dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 Februari 2023. Hasil tes dan persentase ketuntasan belajar siswa dalam membaca teks *recount* yang dilaksanakan pada tahap pra tindakan dapat ditunjukkan pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 2. Nilai Hasil Tes Siswa Sebelum Tindakan

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95 – 100	0	0%
2	90 – 94	0	0%

3	85 – 89	0	0%
4	80 – 84	0	0%
5	75 – 79	3	9%
6	70 - 74	0	0%
7	65 - 69	3	9%
8	60 - 64	4	13%
9	55 - 59	8	25%
10	50 - 54	9	28%
11	45 - 49	3	9%
12	40 - 44	2	6%
Jumlah		32	100 %
Rata-rata			55,16%
Ketuntasan			9%



Gambar 1. Persentase jumlah siswa yang tuntas pada tahap pra tindakan

Berdasarkan hasil tes pada tahap pra tindakan, rata-rata nilai yang diperoleh siswa dalam membaca teks *recount* adalah 55,16. Dari tabel di atas juga tampak bahwa sebanyak 29 siswa memperoleh nilai di bawah KKTP sedangkan hanya 3 siswa yang mencapai KKTP. Oleh karena itu, pada tahap pra tindakan dapat dikatakan bahwa 91% dari jumlah siswa tidak tuntas melakukan indikator dan hanya 9% dari jumlah siswa yang tuntas pada tahap pra tindakan.

B. Paparan Data Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian Tindakan Siklus I ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Perencanaan dilaksanakan pada akhir Februari 2023. Pada tahap perencanaan ini persiapan yang dilakukan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (MODUL AJAR), alat dan media yang diperlukan pada saat proses pembelajaran, serta kelengkapan untuk penilaian hasil belajar.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan dan observasi. Pelaksanaan dan observasi dilaksanakan pada Senin, 20 Februari 2023 dan dan Jumat, 24 Februari 2023. Pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 sesuai dengan langkah-langkah dalam MODUL AJAR. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan dua buah teks *recount* beserta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. Masing-masing teks yang diberikan mewakili dari dua jenis teks *recount*, yaitu *personal recount text* dan *imaginative recount text*.

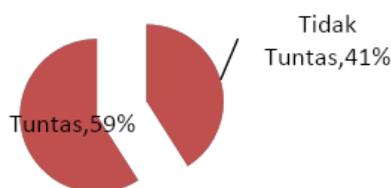
Guru memberikan pengarahannya terkait penggunaan teknik *scanning* untuk meningkatkan kecepatan mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan isi teks. Guru meminta siswa untuk mencermati pertanyaan-pertanyaan dan informasi yang perlu dicari dari dalam teks sebelum siswa memulai membaca teks yang pertama berjudul **School Band**. Guru memberikan petunjuk cara menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar isi teks. Kemudian guru meminta siswa untuk mulai membaca teks guna menemukan

jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Setelah durasi yang diberikan habis, guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks. Dari beberapa siswa yang ditunjuk, guru menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum berhasil menjawab pertanyaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai teknik membaca cepat tersebut. Oleh sebab itu, langkah-langkah tersebut diulangi untuk teks yang kedua yaitu yang berjudul spiderman. Dari hasil kegiatan membaca cepat pada teks kedua, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut, namun jumlahnya tidak signifikan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023 yang diagendakan untuk pelaksanaan tes membaca teks *recount* pada tahap siklus I. Adapun hasil tes individu dan persentase ketuntasan belajar dalam membaca teks *recount* setelah tindakan siklus I ditunjukkan pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Hasil Tes Siswa Setelah Tindakan Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95 - 100	0	0%
2	90 - 94	0	0%
3	85 - 89	2	6%
4	80 - 84	1	3%
5	75 - 79	16	50%
6	70 - 74	0	0%
7	65 - 69	3	9%
8	60 - 64	7	22%
9	55 - 59	3	9%
10	50 - 54	0	0%
11	45 - 49	0	0%
12	40 - 44	0	0%
Jumlah		32	100 %
Rata-rata			69,69%
Ketuntasan			59%



Gambar 2. Persentase jumlah siswa yang tuntas pada siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 69,69 dengan jumlah siswa yang tuntas melakukan indikator sebanyak 19 siswa (59% dari total jumlah siswa). Dari hasil tindakan siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,53 poin dari 55,16 menjadi 69,69. Selain itu juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah siswa yang tuntas melakukan indikator dari 9% menjadi 59%. Namun demikian, perlu dilanjutkan ke siklus II karena persentase ketuntasan belajar masih di bawah batas minimal yang ditentukan yaitu 75%.

Dari hasil analisis terhadap hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I maka selanjutnya adalah refleksi terhadap pelaksanaan dan hasil yang dicapai setelah diberikan tindakan pada siklus I. Hal ini diperlukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus I dan juga menganalisis perlunya dilanjutkan ke siklus II serta sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan siklus II. Berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh dari siklus I maka peneliti berasumsi bahwa pada dasarnya pemberian tindakan pada siklus telah memberikan efek positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca teks *recount*. Namun demikian, terdapat beberapa faktor yang belum terlaksana dengan baik sehingga perlu ada perbaikan untuk perencanaan dalam siklus berikutnya. Hal yang perlu diperbaiki antara lain meliputi pemilihan topik yang menjadi bahan bacaan teks *recount*. Pemilihan topik sebaiknya mempertimbangkan familiar atau tidaknya topik tersebut dengan siswa. Karena jika topik yang dipilih masih asing bagi siswa maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menemukan informasi yang terdapat dalam teks karena tidak didukung oleh pengetahuan awal berkaitan dengan isi teks.

C. Paparan Data Hasil Tindakan Siklus II

Penelitian Tindakan Siklus II ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Perencanaan siklus II pada konsepnya sama dengan siklus I, namun ada beberapa penyempurnaan sebagai tindak lanjut terhadap hasil temuan peneliti pada siklus I. Tahap perencanaan dilaksanakan dalam waktu yang hampir bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu pada minggu pertama bulan Maret 2023. Pada tahap perencanaan ini persiapan yang dilakukan meliputi penyempurnaan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (MODUL AJAR), alat dan media yang diperlukan pada saat proses pembelajaran, serta kelengkapan untuk penilaian hasil belajar.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan dan observasi. Pelaksanaan dan observasi dilaksanakan pada tanggal 27 dan 31 Maret 2023. Pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 sesuai dengan langkah-langkah dalam MODUL AJAR. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan dua buah teks *recount* beserta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. Masing-masing teks yang diberikan mewakili dari dua jenis teks *recount*, yaitu *factual recount text* dan *historical recount text*.

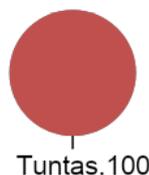
Guru memberikan pengarahannya terkait penggunaan teknik *scanning* untuk meningkatkan kecepatan mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan isi teks. Guru meminta siswa untuk mencermati pertanyaan-pertanyaan dan informasi yang perlu dicari dari dalam teks sebelum siswa memulai membaca teks yang pertama berjudul Titanic. Guru memberikan petunjuk cara menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar isi teks. Kemudian guru meminta siswa untuk mulai membaca teks guna menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Setelah durasi yang diberikan habis, guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks. Dari beberapa siswa yang ditunjuk, guru menemukan bahwa sudah banyak siswa yang berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan.. Langkah-langkah tersebut diulangi untuk teks yang kedua yaitu yang berjudul Borobudur Temple. Dari hasil kegiatan membaca cepat pada kedua jenis teks tersebut, respon siswa cukup positif ditandai terdapat peningkatan yang cukup signifikan jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut, dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini dimungkinkan karena topik bacaan sudah cukup familiar dan menarik bagi siswa sehingga memudahkan bagi siswa untuk menemukan informasi yang diperlukan berbekal pengetahuan awal yang cukup memadai terkait isi teks yang dibaca.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 yang diagendakan untuk pelaksanaan tes membaca teks *recount* pada tahap siklus II. Hasil tes individu dan persentase

ketuntasan belajar setelah tindakan siklus II ditunjukkan pada tabel dan diagram sebagai berikut.

Tabel 4. Nilai Hasil Tes Siswa Setelah Tindakan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95 - 100	0	0%
2	90 - 94	4	13%
3	85 - 89	10	31%
4	80 - 84	7	22%
5	75 - 79	11	34%
6	70 - 74	0	0%
7	65 - 69	0	0%
8	60 - 64	0	0%
9	55 - 59	0	0%
10	50 - 54	0	0%
11	45 - 49	0	0%
12	40 - 44	0	0%
Jumlah		32	100 %
Rata –rata			81,09%
Ketuntasan			100%

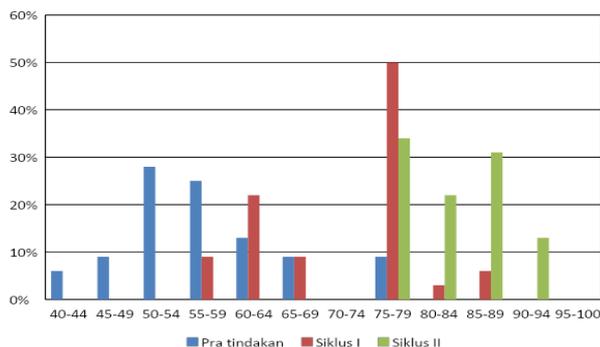


Gambar 3. Persentase jumlah siswa yang tuntas pada siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 81,09 dengan jumlah siswa yang tuntas melakukan indikator sebanyak 32 siswa (100% dari total jumlah siswa). Dari hasil tindakan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,4 poin dari 69,69 menjadi 81,09. Selain itu juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah siswa yang tuntas melakukan indikator dari 59% menjadi 100%. Karena ketuntasan belajar yang dicapai lebih dari atau sama dengan batas ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75% maka penelitian dapat dikatakan berhasil sehingga dihentikan sampai siklus II.

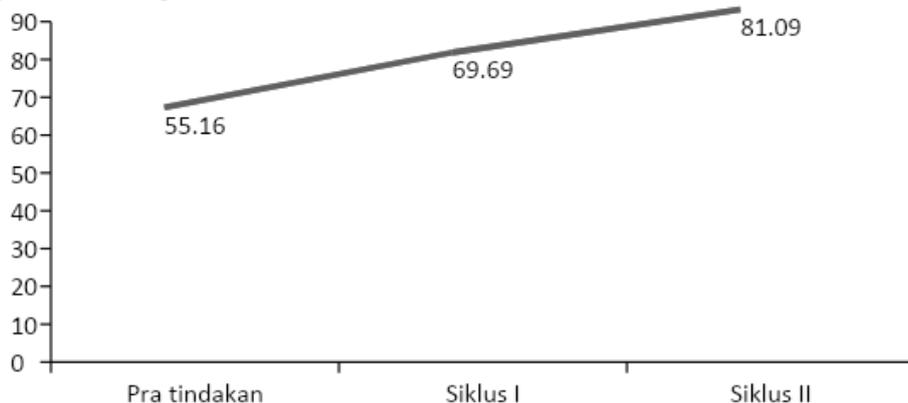
Dari hasil analisis terhadap hasil belajar siswa setelah tindakan siklus II maka selanjutnya adalah refleksi terhadap pelaksanaan dan hasil yang dicapai setelah diberikan tindakan pada siklus II. Hal ini diperlukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus II dan juga menganalisis perlu atau tidaknya dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Sebelum dilakukan pembahasan umum untuk seluruh tahap yang meliputi tahap pra tindakan, siklus I, dan siklus II maka akan dilakukan analisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari ketiga tahap tersebut dengan membandingkan hasil belajar yang dicapai dari setiap tahap yang disajikan dalam diagram berikut ini.



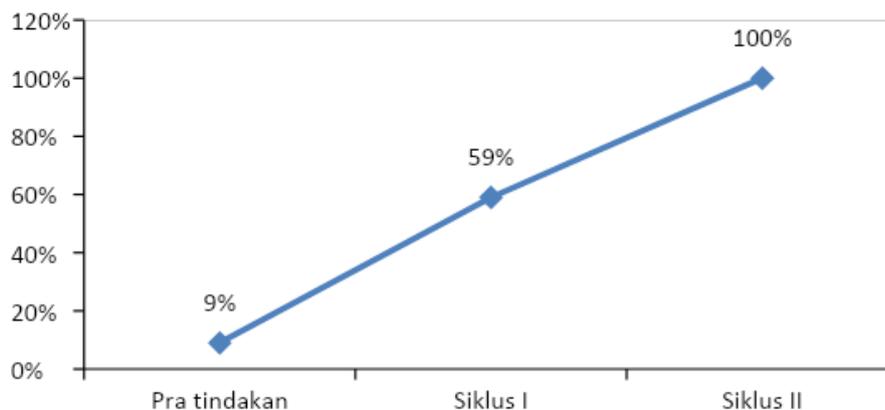
Gambar 4. Hasil belajar siswa pada tahap pra tindakan, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan diagram di atas tampak bahwa distribusi nilai pada tahap pra tindakan dominan terletak pada rentang rendah yaitu 50-59. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca teks *recount* belum terasah. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus I, distribusi nilai dominan pada rentang menengah yaitu berkisar antara 60-79. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca teks *recount* sudah mulai terasah. Selanjutnya setelah diberikan tindakan pada siklus II, distribusi nilai siswa dominan pada rentang tinggi yaitu 75-94. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca teks *recount* sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selain itu, juga terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari tahap pra tindakan, siklus I, dan siklus II yang disajikan dalam grafik berikut ini.



Gambar 5. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar

Persentase ketuntasan yang dicapai untuk setiap tahap dari pra tindakan sampai siklus II juga menunjukkan peningkatan. Pada hasil evaluasi tahap pra tindakan hanya 3 siswa yang tuntas melakukan indikator dari 32 siswa yang mengikuti tes. Setelah diberikan tindakan pada siklus I terdapat 19 siswa yang tuntas melakukan indikator. Selanjutnya pada akhir siklus II diberikan evaluasi dan semua siswa tuntas melakukan indikator. Peningkatan jumlah ketuntasan dapat ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa

Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dalam membaca teks *recount* dari 55,16 pada tahap pra tindakan menjadi 81,09 pada akhir siklus II. Secara matematis, hal tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam aspek membaca teks *recount*. Jumlah siswa yang tuntas melakukan indikator juga meningkat dari 9% pada tahap pra tindakan menjadi 100% pada akhir siklus II. Hal tersebut dapat menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran secara klasikal.

Teknik *scanning* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca teks *recount*. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II bahwa teknik *scanning* dapat membantu siswa menemukan informasi secara cepat dari dalam suatu teks. Hal tersebut sesuai dengan kondisi tes dimana durasi yang diberikan cukup singkat untuk mengerjakan soal tes dengan jumlah yang banyak dengan bahan bacaan yang relatif panjang. Pernyataan tersebut juga didukung oleh temuan peneliti selama pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran bahwa siswa lebih cepat menemukan jawaban pertanyaan berdasarkan informasi yang dicari dan ditemukan dalam teks yang dibacanya. Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik *scanning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca teks *recount* siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 3 Kampak semester II tahun pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan serta dari hasil kegiatan pengajaran yang dilakukan selama dua siklus maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Teknik *scanning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca teks *recount* siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 3 Kampak semester II tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil temua penelitian yaitu peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari 55,16 menjadi 81,09 dan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari 9% menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Anderson, K. (1997). *Text Types in English*. Chapel Street: Macmillan.
Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Boardman, C. A. (2008). *Writing to Communicate*. New York: Pearson Education.
Finocchiaro, M., & Bonomo, M. (1973). *The Foreign Language Learner: A Guide for Teachers*. New York: Regents Publishing Company, Inc.

- Grellet, F. (1981). *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Knapp, P. (2005). *Genre, Text, and Grammar*. Sydney: University of New South Wales.
- Siahaan, S., & Shinoda, K. (2008). *Generic Text Structure*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Uno, H. B. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Q., Yusuf, Y. Q., Yusuf, R., & Najla, S. (2017). Skimming and Scanning Techniques to Assist EFL Students in Understanding English Reading Texts. *Indonesian Research Journal of Education*, 1(1), 43-54. ISSN: 2580-5711.